

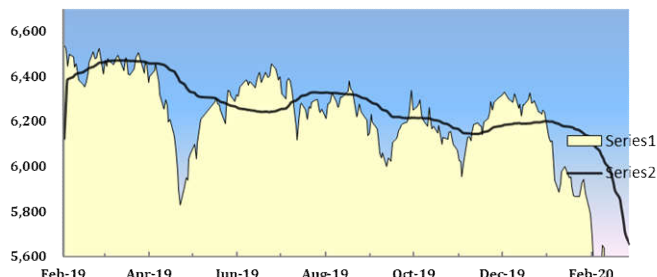
Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -4.90%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (3,800-4,095).

Today's Info

- PBRX Komitmen Produksi Masker dan Hazmat
- Laba CLEO Naik 106%
- Pendapatan FREN Naik 27,28%
- BDMN Bagi Dividen Rp145,87/ saham.
- TBIG Siapkan Rp22,66 Miliar Buat Buyback
- TCPI Mendirikan 5 Perusahaan Pelayaran

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,598	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,603	3,880	4,095
Frequency (Times)	367,493	3,800	4,240
Market Cap (Trillion IDR)	4,616	3,695	4,330
Foreign Net (Billion IDR)	36,64		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	3,989.52	-205.43	-4.90%
Nikkei	16,887.78	334.95	2.02%
Hangseng	21,696.13	-1108.94	-4.86%
FTSE 100	4,993.89	-196.89	-3.79%
Xetra Dax	8,741.15	-187.80	-2.10%
Dow Jones	18,591.93	-582.05	-3.04%
Nasdaq	6,860.67	-18.85	-0.27%
S&P 500	2,237.40	-67.52	-2.93%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	27.03	0.1	0.19%
Oil Price (WTI) USD/barel	23.36	0.7	3.23%
Gold Price USD/Ounce	1492.77	-5.9	-0.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	10806.00	-349.0	-3.13%
Tin-LME (US\$/ton)	13335.00	-645.0	-4.61%
CPO Malaysia (RM/ton)	2348.00	10.0	0.43%
Coal EUR (US\$/ton)	49.85	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	64.65	-2.1	-3.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	16575.00	615.0	3.85%

Reksadana

Rekening	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,684.9	-0.27%	5.76%
MD Asset Mantap Plus	1,352.5	-0.32%	0.00%
MD ORI Dua	2,137.5	-1.00%	5.05%
MD Pendapatan Tetap	1,214.1	-0.86%	0.00%
MD Rido Tiga	2,418.5	-1.12%	5.94%
MD Stabil	1,244.8	-6.67%	0.76%
ORI	1,747.2	-2.10%	-24.63%
MA Greater Infrastructure	735.4	-5.66%	0.00%
MA Maxima	638.1	-4.63%	0.00%
MA Madania Syariah	940.5	-2.11%	-7.61%
MD Kombinasi	538.3	-1.58%	0.00%
MA Multicash	1,560.2	0.13%	6.60%
MD Kas	1,669.4	0.05%	14.09%

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
KAEF	B o W	935-1,000	720
BMRI	S o S	3,930-3,800	4,500
UNTR	B o W	15,175-15,600	12,400
UNVR	B o W	6,225-6,425	5,200
CPIN	S o S	3,790-3,640	4,200

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	16.51	2,741

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BDMN	23 Mar	AGM
BJBR	24 Mar	AGM
WTON	26 Mar	AGM
ITMG	30 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -4.90%. IHSG Terkoreksi -4.90%. IHSG pada perdagangan awal pekan ditutup melemah -4.90% di 3,989 sehingga secara year to date (ytd) IHSG turun -36.67%.

Seluruh indeks sektoral melemah, dengan penurunan terbesar pada sektor industri dasar. Sektor ini turun -5.87%. Sektor manufaktur menyusul dengan pelemahan -5.77%.

Pelemahan IHSG seiring dengan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang mencapai IDR 16,575 akibat kecemasan dampak pandemi virus corona terhadap ekonomi.

Kenaikan IHSG tersebut seiring dengan bursa Asia dimana indeks Hang Seng naik +5.05%, Shanghai Composite Indeks naik +1.61% dan Strait Times naik +4.52% menyusul kebijakan stimulus global untuk menopang ekonomi. Selain itu Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 basis poin menjadi 4.75%.

Wall Street terkoreksi setelah anggota parlemen Amerika Serikat (AS) gagal menyetujui stimulus fiskal besar-besaran untuk mengurangi dampak perlambatan ekonomi dari virus corona meskipun negosiasi masih berjalan.

Dow Jones Industrial Average ditutup turun 3.04%, level penutupan terendah sejak November 2016. Indeks S&P 500 turun -2.93% dan Nasdaq Composite turun -0.27%.

Namun harga minyak naik setelah Bank Sentral AS menegaskan akan berusaha maksimal mendorong perekonomian AS.

Harga minyak West Texas Intermediate (WTI) naik 3.13% ke USD 24.09.

Sebelumnya the Fed menyatakan program pembelian surat utang pemerintah AS dan sekuritas yang didukung hipotek tanpa batas untuk membantu pasar berfungsi lebih efisien

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (3,800-4,095). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 3,989. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level terdekat di 4,330, di mana berpotensi menuju support level 3,880 hingga 3,800. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level di 4,095. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, dengan kecenderungan melemah.

Today's Info

PBRX Komitmen Produksi Masker dan Hazmat

- Emiten tekstil PT Pan Brothers Tbk. berkomitmen untuk memproduksi 20 juta *washable* masker dan juga 100.000 hazmat sebagai bentuk dukungan penanggulangan penyebaran COVID-19 di Indonesia.
- Distribusi akan dilakukan mulai pekan ini. PBRX juga telah mempersiapkan skema apabila terjadi penundaan produksi.
- Di sisi internal, PBRX juga telah memberikan dua buah *washable* masker kepada seluruh pekerja perseroan dan juga memperkuat protokol *social distance* di seluruh pabrik PBRC demi menjaga kesejahteraan serta keselamatan pekerja dan keluarganya.
- PBRX tengah meningkatkan kapasitas produksi melalui industri 4.0. Untuk itu, perseroan menyiapkan US\$15 juta pada 2020 bersumber dari kas internal.
- Pan Brothers melakukan otomatisasi mesin dengan tujuan membangun dua *shift* yang menaikkan pekerja dari 38.000 orang menjadi 45.000 orang. Langkah itu diproyeksikan meningkatkan kapasitas terpasang dari 116 juta menjadi 130 juta pada 2021. (Sumber : Bisnis.com)

Laba CLEO Naik 106%

- Emiten barang konsumsi PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 106,69 % sepanjang tahun 2019. Berdasarkan publikasi laporan keuangan perseroan, CLEO membukukan perolehan laba sebesar Rp130,76 miliar pada 2019.
- Penjualan bersih produsen air minum dengan jenama Cleo naik 31 %, dari Rp831,1 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1,08 triliun pada tahun 2019.
- Segmen bukan botol menyumbang 55,5 % dari total penjualan, sedangkan segmen botol menyumbang 43,8 % dan sisanya disumbang dari segmen lain-lain. Sementara, penjualan perseroan untuk pihak berelasi menyumbang mayoritas 76,45 % dari total seluruh penjualan bersih.
- Total aset perseroan hingga 31 Desember 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 49,31 % menjadi Rp411,21 miliar dikarenakan kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar berupa pembelian tanah dan bangunan, mesin serta kendaraan.
- Total liabilitas perseroan juga meningkat menjadi Rp280,39 miliar, naik 141,29 % dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan kenaikan utang usaha, pinjaman bank hingga utang jaminan pelanggan yang dinilai dapat menunjang kegiatan aktivitas dan penambahan modal kerja.
- Ekuitas perseroan naik 20,59 % menjadi Rp766,20 miliar pada tahun 2019 dari Rp635,48 miliar pada tahun 2018. Pada 2019, kas setara kas akhir tahun perseroan juga ikut bertumbuh 155,15 % menjadi Rp6,84 miliar dibanding tahun 2018 sebesar Rp2,68 miliar. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

Pendapatan FREN Naik 27,28%

- Berdasarkan publikasi laporan keuangan perseroan, Senin (23/3/2020), PT Smart Telecom Tbk (FREN) atau Smartfren membukukan kenaikan pendapatan sepanjang 2019 sebesar Rp6,98 triliun sepanjang 2019 atau naik 27,28 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,49 triliun.
- Kenaikan pendapatan ini mampu menekan jumlah kerugian yang ditanggung FREN. Tercatat, sepanjang 2019 rugi bersih yang diatribusikan kepada entitas pemilik FREN sebesar Rp2,18 triliun atau turun 38,42 % dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- Pendapatan dari data naik 26,27 %, dari Rp5,23 triliun pada 2018 menjadi Rp6,06 triliun pada 2019. Pendapatan non-data juga naik signifikan yakni 47,17 %.
- Pendapatan dari jasa interkoneksi naik drastis hingga 78,23 %, dari semula Rp28,64 miliar menjadi Rp51,05 miliar. Terakhir, pendapatan lain-lain turut terdongkrak 4,65 %.
- Adapun beban usaha perseroan juga terpantau naik 14,17 %, yakni dari Rp8,13 triliun pada 2018 menjadi Rp9,29 triliun pada 2019. (Sumber : bisnis.com)

BDMN Bagi Dividen Rp145,87/ saham.

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) Senin (23/3), menyetujui pembagian dividen tahun buku 2019 sebesar 35 % dari laba bersih secara konsolidasi yaitu Rp145,87 per lembar saham dan 10 % dari laba bersih akan dibagikan sebagai dividen tambahan terkait proses dari divestasi PT Asuransi Adira Dinamika.
- Sedangkan 1 % dari laba bersih akan dialokasikan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Sisa dari laba akan dibukukan sebagai laba ditahan perseroan
- Bank Danamon membukukan laba bersih setelah pajak (NPAT/Net Profit After Tax) sebesar Rp4,07 triliun pada 2019 atau tumbuh 4 % dari tahun sebelumnya yaitu Rp3,9 triliun.
- Selain menyetujui pembayaran dividen, RUPST turut mengangkat kembali seluruh anggota direksi, beberapa dewan komisaris, dan seluruh dewan pengawas syariah yang masa jabatannya telah berakhir pada RUPST Tahun 2020 untuk periode sampai ditutupnya RUPST perseroan pada tahun 2023. (Sumber : emitennews.com)

Today's Info

TBIG Siapkan Rp22,66 Miliar Buat Buyback

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) dalam keterbukaan informasi BEI Senin (23/3) menjelaskan pembelian kembali dilakukan sebanyak-banyaknya 1.132.849.900 saham atau 5 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan dan dana sebanyak-banyaknya yang disediakan Rp22,66 miliar.
- Periode pelaksanaan pembelian kembali akan dilakukan pada 24 Maret 2020 sampai 23 Juni 2020. Perseroan akan menunjuk PT Indo Premier Sekuritas untuk melakukan pembelian kembali sahamnya. (Sumber : emitennews.com)

TCPI Mendirikan 5 Perusahaan Pelayaran

- PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) melalui anak usahanya PT Kanz Gemilang Utama dan PT Sentra Makmur Lines mendirikan lima perusahaan baru yang bergerak di bidang pelayaran. TCPI adalah pemilik saham sebesar 99,92% PT Kanz Gemilang Utama dan pemegang saham tidak langsung sebesar 99,72% dari PT Sentra Makmur Lines.
- Modal dasar masing-masing perusahaan tersebut adalah Rp 100 miliar dan modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 25 miliar. Pendirian lima perusahaan anyar di bidang pelayaran ini bertujuan untuk merespons adanya peluang usaha bagi perusahaan pelayaran sejalan dengan akan diberlakukannya Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia (Permendag) Nomor 82 tahun 2017 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional untuk kegiatan ekspor dan impor barang tertentu.
- TCPI melihat peluang usaha pelayaran dalam negeri untuk mengangkut batubara dan CPO untuk tujuan ekspor ke beberapa negara dan impor beras dan barang-barang dari beberapa negara ke dalam negeri.
- Kelima perusahaan pelayaran yang baru didirikan ini meliputi: PT Energi Lautan Kencana, PT Karya Samudera Insani, PT Bahari Maritim Energi, PT Sari Samudera Gemilang, dan PT Transportasi Lautan Energi. Perusahaan ini berharap kegiatan operasional dan kondisi keuangan akan menjadi lebih baik apabila perusahaan-perusahaan baru itu beroperasi sesuai yang direncanakan. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.

DAILY INFO

24 Maret 2020